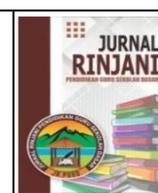


BALE RISET RINJANI JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



Kompetensi Pedagogik Guru Penggerak Digugus Sekolah Dasar

Nurul Aini^{1,*}, Rusman Hadi², Raden Sumiadi³

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP HAMZAR

² Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP HAMZAR

³ Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP HAMZAR

Email: ¹ ainin4828@gmail.com, ² rusmanhadi89@gmail.com, ³ radensumiadi01@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 20 Maret 2023

Revised: 09 April 2023

Accepted: 26 April 2023

Keywords:

Kompetensi Pedagogik,

Guru Penggerak

Penelitian dilatarbelakangi keberhasilan dalam pendidikan, dengan kualitas pembelajaran, hal demikian pendidikan harus mempunyai kualitas dalam hal ini kompetensi pedagogik untuk guru penggerak. Rumusan masalah dalam penelitian ini guru penggerak memahami kompetensi pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan Evaluasi dan penilaian peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan penyusunan kualitatif dan deskriptif, perolehan data dalam penelitian ini yaitu tehnik observasi, wawancara, dokumentasi dan focus group dicussion (PGD) . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru penggerak digugus sekolah dasar disini, dengan kompetensi pedagogik yang baik dalam menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengikuti pengembangan kurikulum, menyusun kegiatan pembelajaran yang mendidik, pembinaan dalam pengembangan potensi peserta didik, melakukan komunikasi dengan peserta didik melakukan penilain dan evaluasi hasil belajar siswa. Guru penggerak melakukan kegiatan-kegiatan dalam membina siswa khususnya sekolah dasar, dengan kondisi lingkungan sekolah dan sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan media belajar dengan memanfaatkan teknologi dan keberagaman yang ada dilingkungan sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru penggerak digugus sekolah dasar telah dilaksanakan dengan baik, dalam menguasai kompetensi pedagogik dengan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

ISSN 2985-3362



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengembangkan kepribadian yang utuh agar seseorang dapat menumbuhkembangkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimilikinya perannya sangat penting sebagai manufaktur kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan, orang-orang kurang intelek dan sulit berkembang, dengan memberikan pendidikan yang maksimal untuk semua kebutuhan. Terutama di era globalisasi yang berkembang pesat, pendidikan harus mampu bersaing dengan waktu dalam rangka untuk mengembangkan teknologi modern dalam upaya untuk mengembangkan pendidikan. Eksternal dan spiritual aspek seperti pengembangan kuantitas dan kualitas harmoni, pembangunan yang harmonis akan mempengaruhi sistem pendidikan yang ada. Dalam rangka untuk mengembangkan kualitas pendidik, guru mempunyai komponen penting dalam pembelajaran di kelas. Era globalisasi yang sekarang kemajuan teknologi dan kerangka berfikir manusia semakin berkembang, pemanfaatan internet dan menimbulkan refrensi belajar yang baru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Seiring perkembangan zaman kemampuan dan kompetensi menjadi seorang guru sangat mempengaruhi perkembangan pembelajaran kemampuan guru disini menyangkup kompetensi Kepribadian Pedagogik, Profesional dan Sosial.

pemberdayaan guru sangatlah penting dalam menjalankan tugas penting pengawasan serta jaminan yang akan menjadi timbal balik. creator pengembangan dari pembelajaran, siswa dalam suasana bebas menarik untuk dikaji, sehingga guru mampu menarik ide kreativitas siswa secara konsisten dalam lingkup media dan kreativitas pembelajaran (Widdy, 2020). Seorang guru profesional memiliki tanggung jawab yang luas dalam hal membimbing, melatih dan mendidik kaum muda sejak usia dini. Peran seorang guru sangat banyak dalam pembentukan perkembangan untuk masa depan dikemudian hari. Pelajar adalah komponen penting dalam menjalankan proses pembelajaran. pembelajaran tidak bisa terjalan dengan maksimal dan baik adanya siswa dan guru merupakan kompenen dalam kelas dan sekolah, berprestasi dan kompetensi memikul tanggung jawab utama untuk mengubah siswa dari kebodohan menuju pengetahuan, dari ketergantungan kepada kemandirian, dengan penggunaan Internet, pengajaran untuk pengetahuan siswa menerima dan beradaptasi dengan pengetahuan baru dengan berpikir, bertanya, menggali, menciptakan dan menyeimbangkan dengan pemecahan masalah kehidupan mereka.

Pelaksanaan penyelesaian tugas, seorang guru memerlukan motivasi Komitmen dengan kemauan, perhatian, minat, tetapi juga bertanggung jawab. Oleh karena itu, keinginan untuk melakukan tugas-tugas yang dikatakan peluang menjadi tolak ukur akademik. Prestasi akademik selama periode yang dapat diukur, tekad melaksanakan tugas ditetapkan. Kemungkinan, dalam konteks tugas guru adalah penggunaan materi belajar mengajar untuk mengelola proses pembelajaran. Kinerja kemampuan seseorang sesuai tingkat kompetensinya. Hal ini karena pengetahuan dan informasi orang tersebut lebih terkontrol dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru dapat diukur dari seberapa baik kinerja seorang guru dalam hal penguasaan bahan ajar, pengelolaan pembelajaran,

dan komitmen dalam melaksanakan tugas, faktor-faktor menjadi seorang guru sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran yang akan di jalani dan suksesnya dunia pembelajaran dalam membina dan membimbing peserta didik menjadi seseorang yang lebih kompeten kedepannya.

Program belajar mandiri dan berbasis guru yang dirancang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan menjadi alasan diluncurkannya program tersebut. Mendikbud mengatakan, kebebasan belajar berarti sekolah, guru, dan siswa memiliki kebebasan untuk belajar. Kebebasan untuk berinovasi, belajar, dan berkreasi secara mandiri sangat penting untuk kreativitas. Kebebasan untuk belajar berarti kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mempelajari apa pun yang Anda inginkan. Suasana yang terasa tidak mengikat dan tidak terbebani dapat terlihat pada kenikmatan belajar, pencarian informasi, eksplorasi potensi diri serta semangat dan keagresifan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari kurikulum sebagai indikator penting dari tujuan pembelajaran (Munaswati, 2020).

Dukungan memadai bagi siswa mendukung pembelajaran. Guru ingin menciptakan suasana di mana siswa bersemangat belajar, Bimbingan dan kontrol administratif yang dilakukan guru membuat mereka sulit untuk belajar secara maksimal. Untuk menjadi guru mengemudi, kamu harus bisa keluar dari semua masalah yang kamu hadapi. Guru belajar mandiri harus mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas. secara efisien serta membangun hubungan dengan siswa dan masyarakat.

Nadiem Makarim menjelaskan bahwa guru penggerak adalah yang menempatkan siswa di atas segalanya, bahkan karirnya. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran yang dia ajarkan. Oleh karena itu, menjadi guru akan bertindak atas penilaian mereka sendiri, daripada diberitahu apa yang terbaik untuk siswanya. Guru penggerak adalah seseorang yang terbiasa melakukan tindakan kreatif sendiri, tanpa diminta atau diperintahkan, dalam rangka memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa. Guru penggerak sering dilihat sebagai trendsetter di komunitas sekolah, terus mencari cara baru untuk memberikan pendidikan terbaik bagi siswa mereka (Mulyasa, 2021).

Hubungan antara guru penggerak dengan kompetensi pedagogik yaitu menjadi teladan untuk di tiru peserta didik oleh karena itu, kompetensi guru akan menjamin bagaimana suksesnya peserta didik dikemudian hari, program guru penggerak merupakan salah satu opsi yang menjadi target optimal pembelajaran melalui pelatihan guru yang menjadikan guru yang sudah dilatih fokus dengan Berbagai inisiatif. Seiring berjalannya waktu pengembangan sistem pembelajaran sangatlah di upayakan semaksimal mungkin, Namun sekarang dapat kita ketahui pendidikan di rasa masih banyak kurang memuaskan dalam dunia pendidikan, oleh karena itu Pendidik harus mampu terus berupaya untuk meningkatkan belajar mengajar. yang jalani oleh guru dalam Proses belajar mengajarkan kemajuan dan perubahan. dengan memperbaiki dan menggerakkan upaya dalam pemberdayaan guru serta program-program untuk guru dan juga Guru yang berpendidikan lebih baik menghasilkan siswa yang lebih baik. untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran agar sistem pembelajaran berjalan dengan apa yang di harapkan.

Sistem pendidikan dan tata kelola pendidikan di Indonesia mengupayakan sistem Pembelajaran mandiri dan mobilitas guru adalah dua cara penting untuk membantu siswa belajar dan tumbuh. Teori ini didasarkan pada analisis panjang oleh satuan pendidikan yang ada di Indonesia yang di mana dirasakan ketidakpuasan dalam dunia pendidikan yang saat ini. Oleh karena itu, peneliti merasa hal ini perlu untuk diteliti lagi untuk sama-sama diketahui bagaimana pentingnya pergerakan guru dalam program merdeka belajar untuk guru dan siswa dalam sistem pendidikan.

METODE

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Dimana untuk mengumpulkan data dengan mengklasifikasikan suatu gejala atau permasalahan yang dihadapi guru penggerak dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran yang di implementasikan untuk siswa siswi yang berada di Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini yaitu guru penggerak memahami kompetensi pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan Evaluasi dan penilaian peserta didik, yang akan di terapkan kepada peserta didik khususnya sekolah dasar dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang di susun.

Data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu Pendeskripsian pengamatan catatan lapangan yang di peroleh oleh peneliti, hasil wawancara peneliti dengan guru penggerak, kepala sekolah dan murid, dokumentasi hasil pengamatan peneliti dan data yang diperoleh peneliti kemudian akan di susun secara terurut dikajikan dengan serangkaian teori pendukung yang dalam penelitian ini di kaji dan menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian ini, selain itu juga dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) diskusi yang dilakukan secara internal bersama guru penggerak dan dengan siapa saja yang terlibat dalam grup dan satuan guru penggerak tersebut.

peneliti memilih sumber data yang bisa memberikan sumber data yang jelas dan akurat terhadap data yang diperlukan selama proses penelitian, sumber data di peroleh dari

1. Guru Penggerak

Subyek penelitian ini adalah guru penggerak yang ada di gugus sekolah dasar. Penggunaan kurikulum ini, yaitu kurikulum merdeka belajar yang di sesuaikan oleh guru penggerak dalam menjalankan proses mengajar di sekolah dasar dan terdaftar menjadi guru penggerak yang berada di kecamatan bayan ini. Yang akan di dapatkan langsung dengan penelitian yang terus menerus pada objek peneliti yang didapatkan di guru penggerak, peserta didik, sekolah atau instansi tempat dimana guru penggerak tersebut ada.

2. Siswa-siswi sekolah dasar

Melalui Siswa-siswi menjadi sumber data yang dimana siswa-siswi merupakan penerima pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru penggerak sehingga mengetahui sejauh mana implementasi perangkat pembelajaran yang disusun.

3. Kepala Sekolah Sekolah Dasar

Mengetahui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh data sejauh mana guru penggerak melaksanakan merdeka belajar di kepala sekolah merupakan sebagai pendukung dan penilai kinerja guru disekolah yang di bina.

4. Pengawas Guru Penggerak

Pengawas guru penggerak dalam gugus sekolah dasar disini menjadi penilai guru penggerak perangkat pembelajaran yang di susun dalam proses belajar dan mengajar yang di terapkan kepada peserta didik khususnya pada jenjang sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan memahami, mengetahui kompetensi pedagogik yang ada pada guru penggerak gugus sekolah dasar yang ada di kecamatan bayan, pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru yang mengikuti program guru penggerak di digugus sekolah dasar. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana kompetensi pedagogik pada guru penggerak gugus sekolah dasar yang dimana peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disesuaikan dengan indikator pada penelitian.

Adapun lembar observasi menggunakan 7 kompetensi pedagogik, yaitu: memahami kompetensi pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan Evaluasi dan penilaian peserta didik.

1. Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar mengenai kompetensi guru penggerak yang ada di kecamatan bayan yaitu 4 sekolah dasar diantaranya Sekolah Dasar Negeri 1 Bayan, Sekolah Dasar Negeri 1 Anyar, Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana, Sekolah Dasar Negeri 2 Sukadana, peneliti menemukan bahwa guru penggerak mengambil jalan yang berbeda dalam memahami karakteristik siswa dalam hal mempelajari karakteristik siswa dari aspek fisik, sosial, emosional, budaya, moral, dan intelektual. Berdasarkan pengamatan saya, guru adalah siswa yang memulai dengan aspek fisik yang terlihat oleh guru penggerak secara langsung dalam implementasi pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan sekolah dan kelas. Pernyataan yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara langsung ke informan yang 5 guru penggerak yang menjadi sumber penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar guru penggerak memahami kepribadian siswa secara

moral, emosional, intelektual, dan fisik. Guru juga dapat memahami kapan harus melihat waktu belajar dan kapan guru penggerak menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa.

2. Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pertama di sekolah dasar dengan guru penggerak dari perspektif teori belajar belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, ditemukan bahwa guru penggerak melakukan pembelajaran pedagogis dari perspektif materi pembelajaran yang sesuai disusun dengan kurikulum yang merdeka belajar sesuai dengan yang ada pada lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak memahami teori belajar dan bagaimana menyusun materi pembelajaran yang mendidik menjadikan prinsip belajar yang profesional dan dapat difahami oleh peserta didik khususnya digugus sekolah dasar.

3. Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di satuan Sekolah Dasar yang menjadi yang terdapat guru penggerak mengenai pengembangan Kurikulum dan data yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diajarkan akan memungkinkan guru penggerak untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda dan guru untuk menyusun dan mengatur materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan tersebut. mengadaptasi langkah-langkah pembelajaran RPP pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, fokus pada guru yang bergerak kreatif baik dalam perakitan media, seperti media gambar dan video. Sekaligus membantu siswa memahami apa yang mereka ajarkan. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak mengikuti perkembangan yang diterapkan oleh pemerintah dan diikuti oleh satuan pendidikan tempat guru penggerak tersebut, dengan implementasi langkah apa saja pembelajaran yang akan dilaksanakan diterapkan kepada peserta didik.

4. Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di satuan Sekolah Dasar yang menjadi yang terdapat guru penggerak mengenai kegiatan pembelajaran yang mendidik, dalam hal ini guru penggerak bergerak aktif dalam membangun dan belajar yang bisa diterapkan untuk peserta didik, dalam berbahasa yang baku, berinteraksi dengan guru dan teman serta melakukan kegiatan-kegiatan yang di dilakukan oleh guru dan siswa dalam hal ini guru penggerak disini membangun interaksi dengan siswa yang dimana dalam menyelesaikan tugas yang diberikan bersama guru penggerak, dalam membuat media, menyelesaikan tugas dan membangun kreativitas siswa. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak memahami pendidikan yang mendidik yang diterapkan kepada siswa, aktifitas yang diberikan dan dibina oleh guru penggerak terfokuskan kepada peserta didik dengan memahami kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik.

5. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di satuan Sekolah Dasar yang menjadi yang terdapat guru penggerak mengenai pengembangan potensi siswa yang dimana disini guru penggerak dengan menjadikan diri contoh, mengarahkan dan menilai hasil pembelajaran siswa, guru bergerak aktif dalam pengembangan potensi dan minat peserta didik, guru mengarahkan dalam mengembangkan kreativitas baik di segibudaya yaitu adat dan istiadat siswa dengan lingkungannya, membuat kerajinan-kerajinan yang dimana kreativitas siswa dalam mengelola sampah dan membuat kreasi yang lainnya juga, dalam hal ini siswa siswi juga menerapkan pembelajaran pancasila yaitu seperti gotong royong dilingkungan rumah dan juga sekolah dan dijalan-jalan siswa. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak pembinaan potensi terhadap peserta didik yaitu disini dengan metode guru sebagai petunjuk, guru sebagai pelaksana dan guru sebagai contoh, dalam hal ini bimbingan dan binaan langsung terhadap siswa dengan berbagai potensi yang dimiliki untuk mengembangkan aktifitas dan nilai-nilai positif mengasah bakat siswa.

6. Komunikasi Dengan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di satuan Sekolah Dasar yang menjadi yang terdapat guru penggerak mengenai komunikasi dengan peserta didik disini yaitu guru menerapkan bahasa yang baku bahasa indonesia yang dimana menggunakan bahasa daerah juga apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru penggerak, dalam berkomunikasi juga dilihat dari bagaimana interaksi dalam melaksanakan pembelajaran dan bagaimana guru dalam memberikan tugas-tugas kepada peserta didik melalui media visual atau audiovisual dengan melihat respon dari pembelajaran yang disampaikan. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak memahami bagaimana membangun komunikasi dengan siswa, dengan menjalankan observasi dan pendekatan bersama siswa membangun suatu interaksi dan ikaan bersama.

7. Penilaian Dan Evaluasi

Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di satuan Sekolah Dasar yang menjadi yang terdapat guru penggerak mengenai penialain dan evaluasi hasil belajar yang dimana guru menilai dengan autentik yaitu dari sikap, penialaian pengetahuan, keterampilan, dengan guru menganalisis dari hasil belajar setiap harinya hasil penilaian belajar untuk berbagai tujuan. Hasil wawancara dengan ke- 5 guru penggerak yang ada dikecamatan bayan disini mengemukakan bahwa guru penggerak melaksanakan penilain dan evaluasi yang dilakukan oleh guru penggerak untuk mengukur nilai-nilai siswa dan mengetahui sejauh mana pemahaman akan pembelajaran yang diampu dengan memperbaiki apa saja yang menjadi kekurangan dalam menjalankan aktifitas belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian awal di atas Guru penggerak memahami kompetensi pedagogik dalam menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran,

pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan Evaluasi dan penilaian peserta didik. Dari uraian mengenai kompetensi pedagogik guru tersebut dapat disimpulkan, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam memahami dan menyusun perangkat pembelajaran dan mengelola Pembelajaran siswa yang menuntut guru untuk merencanakan dan memprogram pembelajarannya dengan baik serta memilih dan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru sangat perlu memiliki kemampuan pendidikan karena mempengaruhi cara mereka mengajar. dengan kompetensi inti tersebut adalah:

Pertama, memahami karakter peserta didik. Berdasarkan observasi dan wawancara, guru telah menunjukkan bahwa mereka dapat mengidentifikasi karakteristik siswa mulai dari aspek fisik, moral, sosial, emosional, budaya dan intelektual. Pernyataan ini sama dengan AR sebagai prinsip evaluasi guru. Dengan mengetahui karakteristik siswa, guru dapat merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. ini, “Mengenal karakter peserta didik memberikan manfaat pada guru agar dapat memetakan kondisi peserta didik, memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dan mengembangkan potensi atau bakat peserta didik”. Dengan demikian, guru memenuhi prinsip-prinsip RPP pertama. “Perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.”

Kedua, mempelajari teori belajar dan prinsip belajar pedagogis. Berdasarkan observasi dan wawancara, guru terbukti mahir dalam materi pembelajaran pedagogis yang digunakan untuk menerapkan strategi pemecahan masalah saat memberikan materi pembelajaran. menguasai teori dan prinsip pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, namun dalam hal ini guru perlu merencanakan strategi dan metode untuk melakukan pembelajaran. Strategi, metode dan teknik adalah langkah awal sebelum belajar dan memungkinkan untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Caranya adalah dengan mengelola materi yang disampaikan, seperti: Metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dll. Solusi yang dapat diterapkan guru adalah ketika mengajar, guru harus mempelajari atau menerapkan teori belajar yang metodenya harus mengikuti kehendak tujuan, dan sebaliknya (Sayful, 2012).

Ketiga, mengembangkan kurikulum. Gurum penggerak mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan silabus kurikulum sekolah, buku pedoman guru, buku pedoman siswa, dan buku sumber lainnya. Guru juga mengikuti langkah-langkah RPP untuk melakukan pembelajaran agar guru bebas belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip penyusunan RPP “Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Dalam hal ini guru penggerak menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar yang difokuskan kepada peserta didik dengan pembelajaran yang berlandaskan profil belajar pancasila yang menggunakan RPP Berdiferensiasi.

Keempat, menyelenggarakan pembelajaran pedagogis. Guru melakukan pembelajaran edukatif dan menggunakan media pembelajaran. dapat dilihat secara langsung oleh siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Itu ditempelkan di dinding kelas di dinding untuk kepentingan langsung siswa. Hal ini sesuai dengan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran, "kemampuan guru menggunakan media visual, audiovisual, dan multimedia dalam proses pendidikan". Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak dapat berinteraksi langsung dengan siswa, dan pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan langsung oleh guru dan dijawab oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Prinsip Pembuatan: "Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Secara Terintegrasi, Sistematis, dan Efektif, Tergantung Situasi dan Kondisi.

Kelima, pengembangan kompetensi untuk mewujudkan berbagai kemungkinan siswa. Guru melakukan kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa dengan memberikan materi berupa video, foto dan media lainnya. Dalam hal ini sekolah juga mendorong pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu pramuka, drum band, dll. Tergantung minat siswa, Dalam hal ini, guru penggerak, terlibat dalam memotivasi siswa, menilai siswa bertanya dan menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam kontes tergantung pada kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan keyakinan bahwa kami akan membuat RPP ketiga yang "berpusat pada peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian."

Keenam, berkomunikasi dengan peserta didik, guru penggerak melakukan kontrak belajar dengan peserta didik dan berkomunikasi dengan baik dan sopan tentang pembelajaran yang telah dilakukan siswa sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun penilaian sikap guru, hal ini terlihat dari sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dan sikap sopan santun melalui pakaian siswa. Untuk menilai pengetahuan, guru melakukan ujian tertulis, ujian lisan nilai atau tugas, dan evaluasi Untuk menilai kemampuan guru, guru penggerak mendapatkannya dari produk kemampuan membuat tugas kolase, menyanyikan lagu, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Evaluasi hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan siswa. Ujian tulis, ujian lisan, UN, US. Setelah hasil penilaian diketahui, guru penggerak menganalisis hasil penilaian siswa untuk mengetahui integritas siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan jumlah siswa yang telah menguasai kompetensi yang ditentukan dan jumlah siswa yang belum menguasai kompetensi yang ditentukan. Menggunakan evaluasi dan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Guru penggerak bisa memberikan materi yang belum dipahami seperti penilaian siswa dan menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa daerah jika siswa kesulitan menggunakan bahasa Indonesia baku bisa langsung diceritakan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut terkait hasil pemetaan tingkat kompetensi siswa melalui analisis hasil penilaian. Program tindak lanjut ditujukan untuk siswa yang sangat lengkap dan tidak lengkap. Sangat sempurna artinya siswa yang mencapai nilai jauh di atas KKM. Untuk siswa yang termasuk dalam kategori sangat lengkap, guru menawarkan program lengkap

seperti: Proyek pada materi terkait dan pelaksanaan latihan yang lebih sulit. Sebaliknya, bagi siswa yang belum menyelesaikan KKM yaitu belum mencapainya, guru menawarkan tindakan korektif sebagai berikut. Ajukan pertanyaan tes kedua dan pemberian tugas. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP kelima: memberikan umpan balik dan menindak lanjuti RPP. Ini termasuk desain program untuk umpan balik positif, pemberdayaan, peningkatan, dan perbaikan.

Ketujuh, bertindak bijaksana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru langsung untuk belajar dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan aturan instruktur menjalankan dan metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Berdasarkan wawancara MN kepala sekolah di SD Negeri 1 Sukadana yang salah satu menjadi informan dalam menilai guru atau sebagai evaluator mengenai kompetensi pedagogik pada guru penggerak digugus sekolah dasar ini sudah dapat memahami kompetensinya dengan baik, guru sudah mampu memahami karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, aspek moral, aspek emosional, dan aspek intelektual karena guru mengelola kelasnya sendiri sehingga guru dapat memahami karakteristik peserta didik akan tetapi melihat kondisi saat ini yang masih pandemi menjadi belum sepenuhnya untuk memahami yang lebih mendalam. Guru penggerak juga melakukan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah yang disesuaikan juga dengan kurikulum merdeka belajar, guru juga melakukan evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran dan guru juga memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu juga kepala sekolah dukungan-dukungan yang lain juga seperti mensupport guru penggerak yang ada pada satuan sekolah tersebut dan untuk efektifnya dilakukan untuk guru yang melibatkan guru penggerak untuk saling berbagi pengetahuan dengan melakukan pelatihan-pelatihan seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengikut sertakan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). dengan mengikutsertakan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan pelatihan- pelatihan lainnya. Dengan maksud agar guru mampu memperoleh ilmu pengetahuan seputar menjadi seorang guru penggerak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Kompetensi Pedagogik guru penggerak di gugus sekolah dasar yaitu Guru penggerak memahami kompetensi pedagogik yang dimana dalam hal ini pembelajaran yang difokuskan kepada peserta didik yang menerapkan pembelajaran dengan profil belajar pancasila seperti dalam menguasai karakter peserta didik, yaitu guru harus memahami dan mengetahui karakter peserta didik hal ini yang dimana guru penggerak dapat melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan karakter peserta didik, selain itu juga menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, yaitu guru harus menguasai teori dan prinsip pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang akan diterapkan di kelas ataupun diluar kelas. Pengembangan kurikulum, yaitu guru penggerak mengikuti pengembangan kurikulum yang dimana dalam hal ini guru penggerak menggunakan

kurikulum merdeka belajar yang difokuskan kepada peserta dengan menerapkan pembelajaran dengan profil belajar pancasila. Kegiatan pembelajaran yang mendidik, yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru penggerak yang dalam hal ini bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh guru penggerak bersama dengan peserta didik, dalam implementasi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar dengan metode belajar profil pancasila dan pengimplementasian RPP Berdiferensiasi untuk peserta didik, dalam memahami teori pembelajaran, materi pembelajaran, prinsip pembelajaran serta cara belajar yang disusun oleh guru penggerak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik, yaitu sejatinya setiap orang memiliki potensi dalam diri masing-masing dalam kompetensi pedagogik disini guru penggerak berperan juga dalam pengembangan kompetensi peserta didik dalam hal ini guru penggerak memiliki program tersusun untuk peserta didik yang dimana untuk mendukung dan mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik dalam hal pengembangan kompetensi peserta didik disini program guru penggerak diantaranya yaitu dalam segi adat istiadat seperti pakaian adat dan sovenir-sovenir adat yang digunakan dan kapan penggunaannya, budaya yaitu mengkaji adat istiadat sekitar dari bahasa asli masyarakat, hari-hari besar adat, seni seperti pengembangan musik gendang beleq,drumband, menari tarian sejarah seperti gegerok, selain itu juga peserta didik yang gemar menghias, melukis, binaan dalam berolahraga seperti bermain sepak bola, bulutangkis, dan juga bola voly, Kewirausahaan yaitu membina peserta didik dalam pengembangan usaha seperti penanaman bunga-bunga hias yang dapat dipasarkan, selaiin itu juga membuat lukisan, mengolah sampah organik dan non-organik yang dimana disini hasil yang didapat dapat digunakan untuk membeli kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik, program dihari jum'at seperti imtaq unyuk mendekatakn diri kepada Tuhan YME, sabtu bersih yaitu mengarahkan agar peserta didik bergotong royong membersihkan lingkungan mengajarkan speserta didik untuk hidup bersih. Komunikasi dengan peserta didik Yaitu guru penggerak melaksanakan pembelajaran dengan membuat kesepakatan dengan peserta didik dalam hal ini untuk membuat rasa nyaman dan aman bersama guru dan peserta didik selain itu juga langkah-langkah belajar dan seperti apa yang akan dijalan oleh guru penggerak dengan peserta didik, dalam hal ini guru penggerak menggunakan bahasa indonesia yang baku dan juga menggunakan bahasa daerah yang digunakan apabila peserta didik sulit memhami penggunaan bahasa indonesia yang baku dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi dan penilaian peserta didik oleh guru penggerak dengan melakukan penilaian setiap dalam belajar, menggunakan ujian tertulis, ujian lisan, UN, US dalam hal ini Guru Penggerak memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dan memanfaatkannya untuk kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2022. *pengantar penelitian pendidikan*,PPS.IAIN SAS BABEL.2019 hal.61
Aswan syaiful dalam Musfah (2011:143)

- Edi. Mulyasa, *Menjadi Guru profesional*. PT.Remaja Rosdakarya. Hal-11.2011
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Herdiansyah Haris, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu social*, salemba humanika, hal.8.2010
- Karyono setya nagri, *menggali prinsip dasar guru penggerak melalui rekonstruksi pemikiran nurchilis madjid*, vol2, no.9 september 2020
- Khairul Ainia Dela, *merdek belajar dalam pandangan ki hajar dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter*. Vo. 3 No.3 Tahun 2020
- Marcelus R Payong *Sertifikasi Profesi Guru*. indeks. 2012
- Melianasari Herlini dkk, *Kompetensi pedagogic guru dalam implementasi kurikulum 2013 SD- Se-Kecamatan Kasihan Banatul Yogyakarta*.vol.20.2013
- Muhamad ilyas ismail, *kinerja dan kompetensi guru*, 10 maret 2022
- Mulyasa, 2021:25. *Merdeka belajara dalam menyambut era masyarakat 5.0*.2021
- Nasution, *pengantar penelitian pendidikan*, PPS.IAIN SAS BABEL.2019 hal.61
- Priyono, *metode penelitian kualitatif*, zifatma publishing, 2008. hal 110
- Prayogo. 2020. *Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses tanggal 10Maret 2022,pukul 10.00
- Permendikbud No 22, 2016:7-8
- Rahman Zainur, *penerapan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas IV SD islam nurul fatihah kecamatan gangga tahun pelajaran 2018/2019*.
- Rijali Ahmad moleong, 2000:112-113, *analisis data kualitatif* Vo. 17 No. 33 Januari-Juni 2018
- Rijali Ahmad, *analisis data kualitatif*, hal. 86 Vo. 17 No. 33 Januari-Juni 2018
- Sibagariang Dahlia, *peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar Indonesia*,vol.14,no.2 .Juli 2021
- Sutriani Elma. *analisis data dan pengecekan keabsahan data*. akses 14 maret 2022.
- Samsu, *penelitian kualitatif. Pusat studi agama dan kemasyarakatan*. 2017 hal.2
- Singarimbun & Effendi, 1989 *pengantar penelitian pendidikan*, PPS.IAIN SAS BABEL.2019 hal 61
- Susilo rahardjo dan gudnanto, *pemahaman individu tehnik, media interpresio*, 2011,hal. 250
- Suryati Uis, *hubungan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru dengan mutu lulusan*,hal. 83.bandung 2014.
- UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1)

Usman Wrihman (2006)

Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Widdy H.F. Rorimpandey *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah dasar*
hal- 1.ahlimedia press, malang 2020.